

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul didirikan pada tahun 1906 oleh Tuan Pendeta Herling seorang Pendeta Missionaris dari Barmen Jerman dengan nama Rumah Sakit Zending. Pengelolaan Rumah Sakit pada saat itu adalah berada di tangan pihak Gereja. Pada awalnya Rumah Sakit ini berkapasitas 15 tempat tidur dengan luas bangunan 750 meter persegi.. Pada tahun 1960, kepengurusan Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul beralih ke tangan pemerintah, tepatnya Pemerintah kabupaten Tapanuli Utara pada masa itu dan masuk ke dalam Rumah Sakit kategori kelas D. Pada tahun 1999 Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul resmi naik kelas menjadi Rumah Sakit Kelas C sesuai dengan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 966/Menkes/SK/VIII/1999, Tanggal 03 Agustus 1999. Pada tahun 2003 pengelolaan Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul jatuh ke tangan pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan yang merupakan kabupaten baru berdiri hasil pemekaran dari Kabupaten Tapanuli Utara.
2. Perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul mulai tampak ketika Rumah Sakit berada pada pengelolaan pihak pemerintah Negara Republik Indonesia, tepatnya Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara saat itu. Ketika awal didirikan, Rumah Sakit Zending tersebut masih sangat sederhana baik dalam sarana prasarana, jumlah tenaga kesehatan maupun

pelayanan yang diberikan. Ketika Jepang menduduki Nusantara (Doloksanggul), aktivitas pelayanan Rumah Sakit Zending Doloksanggul berhenti total dan mengalami peralihan fungsi menjadi tempat menyimpan senjata dan lumbung makanan oleh para tentara Jepang. Pada masa awal kemerdekaan, Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul juga belum mengalami suatu perkembangan yang signifikan tetapi masih seperti awal didirikan, Tetapi setelah jatuh ke tangan pihak pemerintah, Rumah Sakit mulai tampak berkembang seperti misalnya masuk menjadi Rumah Sakit Kelas D. Kini Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul telah menjadi Rumah Sakit Kelas C dan mengalami suatu perkembangan yang signifikan baik dalam hal Sarana Prasarana, Jumlah Tenaga Kesehatan dan Pelayanan yang maksimal.

3. Sarana dan Prasarana Rumah Sakit selalu mengalami perkembangan sesuai dengan kebutuhan dalam pelayanan kesehatan serta sesuai dengan perkembangan ilmu kesehatan. Pada tahun 2014 Rumah Sakit Umum Doloksanggul mengalami perkembangan berupa renovasi ulang bangunan bangunan yang telah ada sebelumnya dan penambahan fasilitas. Walaupun sudah termasuk ke dalam Rumah Sakit kategori Kelas C, Rumah Sakit ini masih mengalami kekurangan dalam hal Bangunan. Hal ini merujuk pada Permenkes No 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.

4. Jumlah tenaga kesehatan atau medis yang terdapat pada Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul pada awalnya dapat dikatakan minim namun belakangan ini tenaga kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul dapat dikatakan hampir terpenuhi, beberapa waktu belakangan ini telah terjadi pertambahan yang cukup baik dalam hal jumlah tenaga kesehatan pada rumah sakit tersebut.
5. Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat selalu berpedoman kepada Motto Rumah Sakit Yaitu “Kunjungan dan Kesembuhan Anda Adalah Harapan dan Kebanggaan Kami”. Pelayanan Kesehatan yang diberikan secara Adil dan merata tanpa membedakan Golongan, Ras, Agama, Sosio Kultural dsb. Pelayanan Kesehatan yang diberikan juga dilaksanakan sesuai dengan SOP (Standart Operasional Prosedural) yang dimiliki masing-masing bagian yang terdapat pada Rumah Sakit.
6. Interaksi Sosial yang terjadi pada Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul berjalan dengan baik, baik antara Tenaga Medis dengan Pasien dan Pihak Tata Usaha dengan Para Tenaga Medis. Interaksi yang berjalan dengan baik tersebut disebabkan oleh adanya Rasa Persaudaraan yang tinggi serta Visi, Misi dan Motto yang dimiliki oleh Pihak Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul.
7. Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul mempunyai peranan melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan

melaksanakan upaya rujukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5.2. Saran

1. Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul tetap memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pasien yang melakukan pengobatan ataupun perawatan ke RSUD Doloksanggul baik pasien yang berobat dengan menggunakan BPJS ataupun pasien umum.
2. Seluruh Tenaga Kesehatan ataupun Pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul tetap menjaga keramahan dan sikap terbuka terhadap masyarakat yang melakukan pengobatan ataupun perawatan ke Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul.
3. Sebaiknya Fasilitas ataupun Sarana Prasarana yang belum lengkap di Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul sebaiknya dilengkapi agar mampu memberikan pelayanan kesehatan yang lebih maksimal lagi.